

**APPROVAL SHEET**

**Name : Sitti Maryam**

**Student's ID : 321416046**

**Department : English Department**

**Faculty : Letters and Cultures Faculty**

**Title : Morphological Interference on Student's Writing: A Case  
Study Conducted at English Department of C Class in State  
University of Gorontalo Academic Year 2019-2020**

**Advisor I**



**Muziatun, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D**

**NIP. 19820204 200604 2001**

**Advisor II**



**Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A.**

**NIP. 197402072000031001**

**Legalized by :**

**The head of English Department**



**Novi Rusnarty Usu, S.Pd, M.A**

**NIP. 198001112005012003**


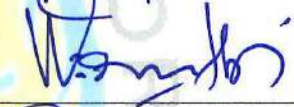

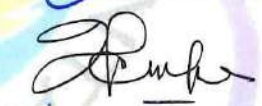
**LEGALIZATION SHEET**

**Date** : 25 Juni 2020

**Time** : 11.05-13.00 PM

**Examinee** : Sitti Maryam

**Student's ID** : 321416046

No.	EXAMINERS	SIGNATURE
1.	Dr. Hanisah Hanafi, M.Pd	
2.	Sri Widyarti Ali, S.Pd., M.Hum	
3.	Muziatun, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D	
4.	Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A	

**Dean of Faculty of Letters and Culture**

**Gorontalo State University**



**Prof. Nonny Basalama, M.A., Ph.D**

**NIP: 196803101994032003**

## ABSTRACT

**Sitti Maryam, 2020. Morphological Interference on Student's Writing: A Case Study at English Department, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Advisors (1) Muziatun, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D , (2) Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A.**

Whilst magnitude and diversity of empirical studies regarding linguistic interference within the context of EFL in Indonesia have always been devoted to the first language influence, no single study exists which scrutinizes the interference phenomenon from multilingual context with particular reference to the EFL learners of Indonesia. Given this, the present study, therefore, sought to meet such a call by taking morphology as the centre of discussion. In particular, the present study delves deeply into the cases of English morphology features which are most likely to suffer from interference than intralingua. Through qualitative research method applying a design of the case study, twenty of university students were chosen. Data were collected from written tests and classified based on the Politzer and Ramires (1973) on theory of Linguistic Category. The results revealed that, whilst it is inevitable that the English morphology features governed by the distinctive rules and systems have been the potential target for interference taking place, Bahasa Indonesia, which stands as the official language, becomes the source of transfer. From six types of morphological interference based on Politzer and Ramirez' (1973), in this study the writer only found three of them. These types encompass of the morphological properties from the use of article, plural marker and simple past tense. Furthermore, there are 40 morphological mistakes in total, in which four mistakes represent the intralingual transfer and 36 data describe the interference. In terms of the mistakes made as a result mostly from the interference transfer. This study makes a significant contribution to the teaching and learning process of linguistic interference.

***Keywords:* Linguistic Interference, Morphology, Students' writing**

## ABSTRAK

**Sitti Maryam, 2020. Interferensi Morfologi dalam Tulisan Mahasiswa: Studi Kasus di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (1) Muziatun, S.Pd., M.App.Ling., Ph.D. (2) Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A.**

Dewasa ini, kajian fenomena interferensi dari konteks multilingual, khususnya terhadap pembelajar EFL (bahasa Inggris sebagai bahasa asing) di Indonesia, masih belum ada. Padahal, studi empiris mengenai interferensi linguistik dalam konteks EFL di Indonesia tidak sedikit, bahkan sangat banyak dan beragam. Atas dasar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah atas fenomena yang dimaksud. Pembahasan utama pada penelitian ini adalah morfologi, yang secara khusus memelajari lebih dalam berbagai fitur morfologi bahasa Inggris, di mana masalah interferensi sering ditemukan ketimbang isu intralingual. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain studi kasus, dengan 20 mahasiswa sebagai subjeknya. Data-data yang diperoleh dari tes tertulis selanjutnya diklasifikasi berdasarkan teori kategori linguistik Politzer dan Ramires (1973). Berdasarkan hasil penelitian, bahasa Indonesia merupakan sebab utama permasalahan transfer yang ditemukan, meskipun fitur morfologi bahasa Inggris dengan aturan dan sistemnya yang berbeda disinyalir sebagai salah satu sebab interferensi bahasa. Penelitian ini menemukan tiga dari keenam tipe interferensi Morfologi yang dikemukakan oleh Politzer dan Ramirez (1973), yakni penggunaan artikel, penanda jamak, dan penanda kala lampau *simple past tense*. Selanjutnya, 40 kesalahan morfologi diidentifikasi dalam penelitian ini. Empat kesalahan tersebut adalah transfer intralingual, dan 36 sisanya adalah interferensi. Dengan kata lain, isu interferensi dalam proses transfer adalah penyebab utama dari kesalahan morfologi yang ditemukan. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi signifikan terhadap pengajaran dan proses pembelajaran interferensi linguistik.

**Kata-kata Kunci: Interferensi Linguistik, Morfologi, Tulisan Mahasiswa**

